Jurnal Unitek
Vol.18 No.1 Januari - Juni 2025
e-ISSN : 2580-2582, p-ISSN: 2089-3957

Aplikasi Pelayanan Administrasi Penduduk di Kantor Kelurahan Jaya Kecamatan Sawitto

Muhammad Irsyad[1)], Ahmad Selao[2)],Andi Wafiah[3)], Masnur[*4)]

[1,2,3,4)] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare - Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Aplikasi Pelayanan, Administrasi Penduduk, Electron.Js, Efektivitas, Efisiensi

***Keywords*:** Service Application, Population Administration, Electron.Js, Effectiveness, Efficiency

Article history:
Received: 22 Maret 2025
Revised: 06 Mei 2025
Accepted: 10 Mei 2025
Available online: 11 Mei 2025

DOI :
10.48144/suryainformatika.v15i1.2046

* Corresponding author.
E-mail address:
armayanimaya386@gmail.com
wahyuddin.2015130024@gmail.com
mughaffir@gmail.com
masnur2010@gmail.com*

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pelayanan publik telah mendorong berbagai inovasi teknologi di tingkat lokal, termasuk pengembangan aplikasi pelayanan administrasi kependudukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi masyarakat terhadap implementasi aplikasi pelayanan administrasi penduduk di Kantor Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei terhadap 30 responden yang merupakan pengguna aktif aplikasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang mengukur tiga variabel utama: kemudahan penggunaan (usability), efektivitas layanan, dan efisiensi waktu serta proses pelayanan.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi dinilai memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi, dengan antarmuka yang intuitif dan fitur yang mudah diakses tanpa memerlukan pelatihan khusus. Dari sisi efektivitas, aplikasi mampu mempercepat proses pengajuan dokumen serta menyediakan informasi status layanan secara transparan. Sementara itu, dalam aspek efisiensi, aplikasi dinilai mampu mengurangi kunjungan fisik ke kantor kelurahan dan mempersingkat waktu pelayanan. Ketiga dimensi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan.

ABSTRACT

Digital transformation in public services has driven various technological innovations at the local government level, including the development of applications for population administration services. This study aims to evaluate public perception of the implementation of a population administration service application at the Jaya Village Office, Watang Sawitto District. The research employed a descriptive quantitative approach using a survey of 30 respondents who are active users of the application. A structured questionnaire was used to assess three main variables: usability, service effectiveness, and time-process efficiency.
The results indicate that the application is perceived to be highly user-friendly, featuring an intuitive interface and accessible features that require no specialized training. In terms of effectiveness, the application successfully accelerates document submission processes and provides transparent updates on service status. Regarding efficiency, the application significantly reduces the need for in-person visits to the village office and shortens administrative processing time. These three dimensions collectively contribute to improved public service delivery at the village level.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi katalis utama dalam transformasi sistem pemerintahan modern. Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah penerapan e-Government, yakni digitalisasi layanan publik guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas birokrasi[1]. Di Indonesia, strategi e-Government diintegrasikan ke dalam agenda reformasi birokrasi nasional, dan telah menjangkau berbagai tingkatan pemerintahan, termasuk kelurahan sebagai unit administratif terkecil[2]. Dalam konteks ini, pelayanan administrasi kependudukan merupakan salah satu jenis layanan publik yang paling sering diakses masyarakat, menjadikannya prioritas dalam modernisasi sistem layanan.

Topik mengenai penerapan aplikasi pelayanan administrasi kependudukan menjadi sangat penting untuk dikaji[3], karena layanan tersebut menyentuh langsung kebutuhan dasar warga, seperti pengurusan KTP, KK, surat keterangan domisili, dan lainnya. Di tengah tuntutan masyarakat akan pelayanan yang cepat dan mudah, sistem layanan manual kerap menimbulkan berbagai kendala, mulai dari antrean panjang, keterlambatan proses, hingga keterbatasan waktu operasional[4]. Oleh sebab itu, penerapan aplikasi pelayanan di tingkat kelurahan, seperti yang dilakukan di Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto, merupakan inisiatif yang strategis dan relevan. Kajian terhadap efektivitas dan kualitas aplikasi ini menjadi penting dalam upaya perbaikan layanan publik secara menyeluruh[5].

Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem layanan berbasis teknologi, termasuk e-Government, dapat meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan publik, terutama di kota-kota besar. Model-model teoritis seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan DeLone & McLean IS Success Model sering digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi publik[6]. Dimensi seperti kemudahan penggunaan (usability), efektivitas layanan, dan efisiensi proses telah terbukti menjadi indikator utama dalam keberhasilan suatu aplikasi pelayanan[7]. Selain itu, faktor-faktor seperti antarmuka yang ramah pengguna dan fitur notifikasi status layanan juga terbukti meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengguna.

Namun, terdapat kesenjangan pengetahuan yang cukup signifikan[8]. Kajian mengenai aplikasi pelayanan administrasi kependudukan masih didominasi oleh konteks perkotaan dan institusi berskala besar, sementara evaluasi terhadap implementasi serupa di tingkat kelurahan, terutama di wilayah non-metropolitan seperti Watang Sawitto, masih sangat terbatas. Kelurahan, sebagai unit pelayanan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, membutuhkan pendekatan kajian yang lebih kontekstual dan partisipatif. Selain itu, studi kuantitatif berbasis persepsi pengguna terkait kemudahan penggunaan, efektivitas, dan efisiensi sistem di level ini masih jarang ditemukan dalam literatur[9].

Penelitian ini dilandasi oleh kerangka teoritis yang memadukan prinsip-prinsip dalam TAM dan model keberhasilan sistem informasi DeLone & McLean. Penilaian difokuskan pada tiga aspek utama[10], yakni usability, efektivitas layanan, dan efisiensi proses pelayanan administrasi. Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa keberhasilan implementasi aplikasi pelayanan publik bergantung pada persepsi dan pengalaman nyata pengguna[11]. Evaluasi sistem tidak hanya dilihat dari aspek teknis, tetapi juga dari sudut pandang masyarakat sebagai pengguna akhir.

[12]Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kemudahan penggunaan aplikasi pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Jaya? (2) Sejauh mana aplikasi tersebut dianggap efektif dalam mempercepat dan menyederhanakan proses layanan? (3) Bagaimana dampaknya terhadap efisiensi waktu dan proses pelayanan publik di tingkat kelurahan[13]?

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap kemudahan penggunaan aplikasi[14], mengevaluasi efektivitas serta efisiensi proses yang dihasilkan, dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk pengembangan layanan publik berbasis teknologi di tingkat lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan sistem e-Government serta implikasi praktis bagi pengambilan kebijakan layanan publik digital yang berorientasi pada pengguna[15].

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Aplikasi pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Jaya memiliki tingkat usability yang tinggi menurut pengguna.

H2: Aplikasi tersebut efektif dalam mempercepat proses layanan administrasi dibandingkan metode konvensional.

H3: Penggunaan aplikasi secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi kunjungan fisik ke kantor kelurahan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan persepsi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto. Metode ini dipilih untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah diajukan.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatif, dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan tiga variabel utama, yaitu kemudahan penggunaan (usability), efektivitas layanan, dan efisiensi waktu serta proses. Setiap variabel diukur melalui beberapa indikator pertanyaan yang telah divalidasi secara substansi melalui uji ahli dan uji coba terbatas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Jaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan responden yang pernah menggunakan aplikasi tersebut minimal satu kali dalam enam bulan terakhir. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 orang, dengan mempertimbangkan batas minimal responden dalam penelitian eksploratif berbasis persepsi lokal.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin, yaitu: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Netral, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikembangkan dari kerangka teori TAM dan IS Success Model, dan dibagi menjadi tiga bagian sesuai variabel yang diteliti.

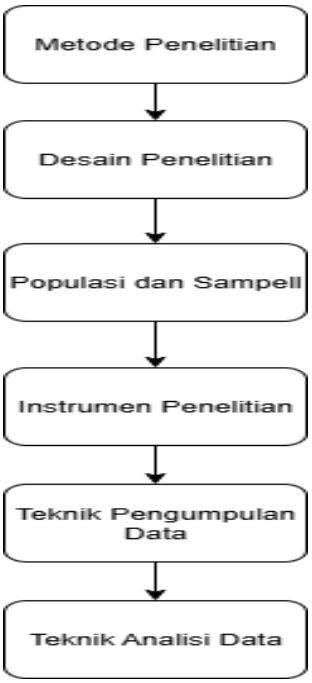
Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden di wilayah Kelurahan Jaya. Proses ini dilakukan dalam periode waktu tertentu untuk memastikan keterwakilan persepsi masyarakat yang aktif menggunakan aplikasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rata-rata skor (mean), distribusi frekuensi, dan persentase. Hasil analisis ini digunakan untuk menggambarkan tren persepsi pengguna terhadap setiap variabel. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

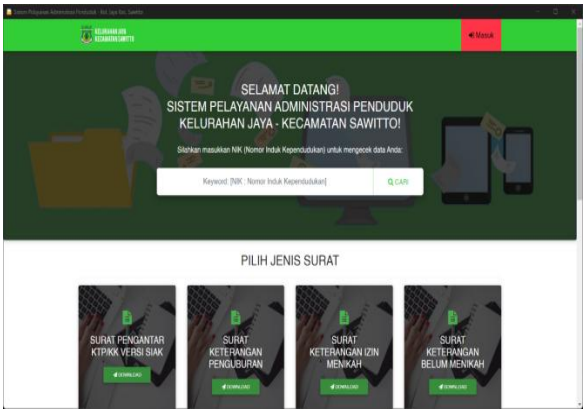
Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi pengguna terhadap keberhasilan aplikasi, serta menjadi dasar bagi pengembangan model evaluasi aplikasi pelayanan publik di tingkat kelurahan.



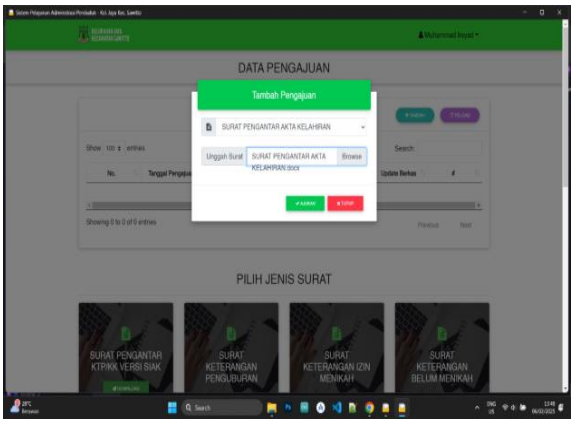
Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

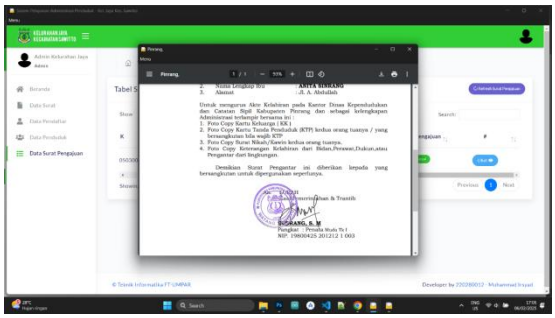
Hasil



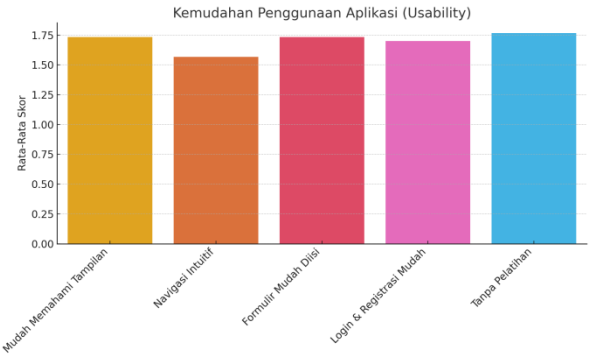
Gambar 2. Tampilan halaman Login



Gambar 3. Tampilan halanam Pengajuan Surat



Gambar 4. Tampilan Halaman Hasil Surat

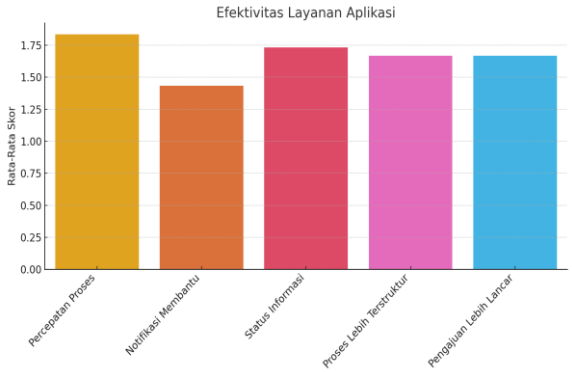


Gambar 5. Grafik Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Aspek **kemudahan penggunaan (usability)** merupakan dimensi pertama yang dianalisis dari tanggapan 30 responden terhadap lima indikator. Indikator ini mencakup kemudahan memahami antarmuka, navigasi yang intuitif, kemudahan pengisian formulir, akses fitur login/registrasi, serta penggunaan aplikasi tanpa pelatihan khusus.

Berdasarkan hasil analisis grafik, skor rata-rata untuk semua indikator berada pada rentang **1.6–2.0**, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden **setuju hingga sangat setuju** bahwa aplikasi mudah digunakan. Indikator *"Aplikasi ini dapat digunakan tanpa perlu pelatihan khusus"* memperoleh skor yang relatif lebih baik, menunjukkan bahwa aplikasi ini inklusif dan tidak memerlukan keahlian teknis tinggi. Hal ini menjadi penting dalam konteks pelayanan publik, di mana variasi tingkat pendidikan dan literasi digital masyarakat cukup luas.



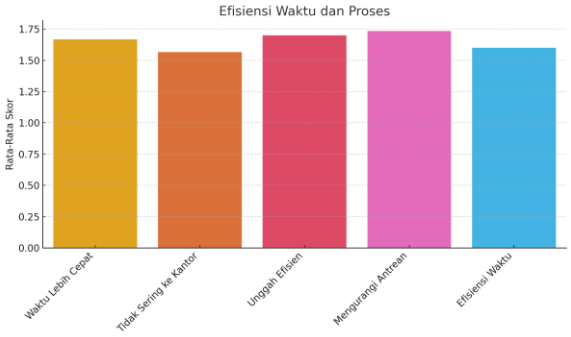
Gambar 6. Efektivitas Layanan Aplikasi

Efektivitas Layanan Aplikasi

Efektivitas layanan mengukur sejauh mana aplikasi mendukung keberfungsian proses administrasi, mulai dari percepatan pengajuan dokumen, kejelasan notifikasi status, hingga kelancaran proses pencetakan surat.

Hasil rata-rata skor pada lima pertanyaan dalam variabel ini juga menunjukkan tren positif, dengan sebagian besar indikator memiliki skor mendekati **1.8**. Tanggapan paling tinggi muncul pada indikator *"Fitur pengecekan status surat sangat bermanfaat dan informatif"* dan *"Proses pengajuan hingga pencetakan surat lebih lancar dibandingkan sebelumnya."* Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki **kontribusi signifikan dalam transparansi dan kecepatan proses layanan**.

Namun demikian, terdapat sedikit variasi skor pada pertanyaan mengenai *struktur administrasi yang lebih tertata*, yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap sistematisasi prosedur masih bervariasi di antara responden. Hal ini bisa menjadi masukan untuk perbaikan alur sistem atau pelatihan pemanfaatan fitur aplikasi.



Gambar 7. Grafik Efisiensi Waktu dan Proses

Kepuasan Efisiensi Waktu Dan Proses

Dimensi ketiga yang dianalisis adalah **efisiensi waktu dan proses**, yang mencerminkan persepsi responden mengenai penghematan waktu dan penurunan beban fisik dalam proses pelayanan administrasi.

Dari grafik yang ditampilkan, diketahui bahwa semua indikator, seperti *"waktu pengurusan dokumen lebih cepat"*, *"tidak perlu sering datang ke kantor kelurahan"*, hingga *"pengurangan antrean"*, memperoleh skor yang konsisten di bawah **2.0**, bahkan pada beberapa indikator mendekati **1.5**. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah **berhasil menciptakan efisiensi signifikan**, baik dari sisi waktu, biaya transportasi, maupun kenyamanan masyarakat dalam mengakses layanan.

Khususnya, indikator *"Aplikasi ini mengurangi antrean dan kerumunan di kantor kelurahan"* menunjukkan respons sangat positif, yang mencerminkan dampak langsung terhadap tata kelola pelayanan publik berbasis digital di masa pascapandemi atau dalam kerangka smart city governance.

PEMBAHASAN

a. Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi pelayanan administrasi penduduk yang diterapkan di Kantor Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto menunjukkan tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi berdasarkan hasil kuisioner. Sebagian besar responden menyatakan bahwa tampilan antarmuka aplikasi mudah dipahami dan memiliki navigasi yang intuitif. Hal ini mencerminkan keberhasilan aspek desain antarmuka pengguna (user interface) dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif.

b. Efektivitas Layanan Administrasi

Penerapan aplikasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi penduduk. Salah satu indikator paling menonjol adalah percepatan proses pengajuan dokumen seperti KTP dan KK. Penggunaan aplikasi mempercepat alur pengajuan, yang sebelumnya memerlukan waktu lama karena prosedur manual.

Fitur notifikasi dan pelacakan status dokumen sangat membantu dalam menciptakan transparansi proses. Responden merasa lebih mudah mengetahui perkembangan permohonan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya terhadap layanan publik. Adanya sistem pengecekan status secara mandiri mendorong partisipasi aktif masyarakat.

c. Efisiensi Waktu dan Proses Pelayanan

Responden menyatakan bahwa mereka tidak perlu lagi sering datang ke kantor kelurahan dan merasakan penghematan waktu yang signifikan. Aplikasi ini juga membantu mengurangi antrean dan kepadatan, yang sangat relevan dalam konteks pelayanan publik pascapandemi atau daerah dengan sumber daya terbatas..

Implikasi Terhadap Perancangan Sistem

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang penting bagi pemerintah kelurahan, khususnya dalam pengembangan dan evaluasi layanan digital. Aplikasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, sehingga direkomendasikan untuk terus dikembangkan, baik dari sisi teknologi maupun sosialisasi kepada masyarakat.

Relevansi dengan Tujuan Penelitian

Dari sisi akademik, penelitian ini mendukung literatur tentang transformasi digital dalam pelayanan publik dan memperkaya kajian tentang usability serta efektivitas sistem e-government di tingkat lokal. Hasil ini juga memberikan model yang dapat direplikasi pada wilayah kelurahan lainnya dengan kebutuhan layanan serupa.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan cakupan wilayah. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih besar dan pendekatan campuran kuantitatif-kualitatif sangat dianjurkan. Topik-topik potensial meliputi analisis mendalam terhadap kualitas sistem, integrasi dengan database nasional, serta pengaruh jangka panjang digitalisasi terhadap partisipasi warga dalam pelayanan publik.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi masyarakat terhadap implementasi aplikasi pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto, dengan menitikberatkan pada tiga dimensi utama, yaitu **kemudahan penggunaan (usability)**, **efektivitas layanan**, dan **efisiensi waktu dan proses**. Berdasarkan hasil analisis terhadap data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 30 responden, diperoleh beberapa temuan utama berikut:

d. Kemudahan Penggunaan

Aplikasi menunjukkan performa yang baik dalam hal antarmuka pengguna dan navigasi sistem. Mayoritas responden merasa bahwa aplikasi ini mudah digunakan tanpa perlu pelatihan khusus, serta memiliki logika navigasi yang intuitif. Hal ini mencerminkan bahwa aplikasi telah memenuhi prinsip usability dalam sistem informasi publik.

e. Efektivitas Layanan

Penggunaan aplikasi terbukti mempercepat proses pengajuan dokumen administrasi dan memberikan informasi status surat secara lebih transparan. Fitur notifikasi dan pengecekan status dianggap sangat bermanfaat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pelayanan.

f. Efisiensi Waktu dan Proses

Responden menyatakan bahwa mereka tidak perlu lagi sering datang ke kantor kelurahan dan merasakan penghematan waktu yang signifikan. Aplikasi ini juga membantu mengurangi antrean dan kepadatan, yang sangat relevan dalam konteks pelayanan publik pascapandemi atau daerah dengan sumber daya terbatas.

Berdasarkan ketiga dimensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa **aplikasi pelayanan administrasi penduduk yang diterapkan di Kelurahan Jaya telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan publik** dalam hal kemudahan akses, kecepatan proses, dan efisiensi waktu. Aplikasi ini juga memperlihatkan kontribusi nyata terhadap reformasi birokrasi digital di tingkat kelurahan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung model-model penerimaan teknologi seperti **Technology Acceptance Model (TAM)** dan **DeLone & McLean IS Success Model**, terutama pada aspek kualitas sistem, informasi, dan kepuasan pengguna. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pemerintah daerah untuk memperluas dan menyempurnakan layanan digital berbasis aplikasi di sektor administrasi publik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Ismail and M. KH, “Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan untuk Meningkatkan Efisiensi

Layanan di Kelurahan Paropo," *J. Digit. Ecosyst. Nat. Sustain.*, vol. 3, no. 2, pp. 58–63, 2023, doi: 10.63643/jodens.v3i2.187.

[2] N. Aprilia and D. I. Nur, "Kinerja Program Kalimasada Melalui Layanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak," *KARYA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 218–229, 2023.

[3] I. A. Idrus and U. Zakiyah, "Inovasi Sistem Manajemen Administrasi Kependudukan Warga Berbasis Infomasi Elektronik Pada Aplikasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta," *J. Polit. Issues*, vol. 3, no. 2, pp. 77–85, 2022, doi: 10.33019/jpi.v3i2.69.

[4] Afifah Diah Pitaloka and Rachmawati Novaria, "Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Kemayoran Kota Surabaya," *Birokrasi J. ILMU Huk. DAN TATA NEGARA*, vol. 2, no. 2, pp. 158–168, 2024, doi: 10.55606/birokrasi.v2i2.1181.

[5] S. Safitri and A. Kriswibowo, "Pemanfaatan Website Klampid New Generation (KNG) Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Menur Pumpungan," *J. Sosiohumaniora Sasanti*, vol. 3, no. 3, pp. 21–28, 2023.

[6] N. A. Haq, M. F. Raharjo, and M. Olivya, "Aplikasi Pelayanan Pada Kantor Kelurahan (Studi Kasus Kantor Kelurahan Minasa Upa Kota Makassar)," *J. Teknol. Elekterika*, vol. 19, no. 1, p. 42, 2022, doi: 10.31963/elekterika.v6i1.3502.

[7] A. Sayuti, R. Krisna, H. Hendriansyah, and F. Destikarini, "Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pengolahan Data Kematian Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Ogan Ilir Menggunakan Vb.Net.," *J. Inf. Syst. Educ. Dev.*, vol. 3, no. 2, pp. 25–30, 2025, doi: 10.62386/jised.v3i2.135.

[8] P. C. Ningtyas and S. Umiyati, "Inovasi Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Dispendukcapil Kota Surabaya," *Innov. J. Soc. Sci. Res. Vol.*, vol. 3, no. 5, pp. 4382–4396, 2023.

[9] I. Irmawati, A. A. M. Wijaya, and M. A. Basir, "Transparansi Pelayanan Publik dalam Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Labalawa Kecamatan Betoambari Kota Baubau," *J. Gov. Sci. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 50–57, 2022, doi: 10.30598/jgssvol1issue2page50-57.

[10] S. N. Amanah and O. Reviandani, "Efektivitas Pelayanan Kartu Identitas Anak Melalui Aplikasi Klampid New Generation Di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya," *Indones. J. Public Adm.*, vol. 9, no. 1, pp. 68–77, 2023, doi: 10.52447/ijpa.v9i1.6825.

[11] D. V. SAFITRI, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Untuk Mendorong Tertib Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak," *Indones. J. Public Adm.*, vol. 9, no. 2, pp. 59–65, 2024, doi: 10.52447/ijpa.v9i2.6870.

[12] T. Dilla and E. Hany, "Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk) Melalui Aplikasi Administrasi Kependudukan Cepat Akurat Terintegrasi (Pandu Cakti) Di Kantor Dispendukcapil Kabupaten Tulungagung," *Publika*, vol. 10, pp. 2–12, 2022, [Online]. Available: https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p487-498

[13] M. V. Al Hasri and E. Sudarmilah, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.

[14] D. A. D. Susanti and N. M. I. Pratiwi, "Efisiensi Pelayanan Administrasi Kependudukan dengan Inovasi Program Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid New Generation (KNG) di Kelurahan Semolowaru," *Gemah Ripah J. Bisnis*, vol. 3, no. 3, p. 5563, 2023.

[15] U. Hasanah and V. I. Pertiwi, "Mewujudkan Pelayanan Prima Administrasi Kependudukan Melalui Inovasi Program Kalimasada Kota Surabaya," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 18, pp. 767–779, 2023.